



Quality Of Life Lansia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat

Suwanti¹

¹Universitas Ngudi Waluyo, wanticintanurfatwa@gmail.com

Info Artikel : Diterima Juni 2022 ; Disetujui Juli 2022 ; Publikasi Juli 2022

ABSTRAK

Di masa pandemi Covid-19 lansia merupakan kelompok resiko tinggi terkena dan tertular virus Covid-19. Semakin lanjut usia semakin beresiko. Beberapa alasan karena adanya penurunan daya imun, disertainya penyakit kronik lainnya/ comorbid, dan gangguan kognitif. Hal ini akan mempengaruhi kualitas hidup (*Quality of Life*) lansia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *Quality of Life* lansia pada masa pandemi covid-19 di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 950 lansia, sedangkan pengambilan sampel dengan menggunakan *Non-probability sampling* jenis *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 lansia. Variabel dalam penelitian ini adalah *Quality of Life* (kualitas hidup) lansia. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner Kualitas Hidup yang diadopsi dari Bowling(2013). Analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa lansia yang memiliki kualitas hidup pada kategori sangat baik sebanyak 27,5% (25 orang), kualitas hidup pada kategori baik sebanyak 51,6% (47 orang) dan kualitas hidup pada kategori sedang sebanyak 20,9% (20 orang) dan tidak ada yang dalam kategori buruk dan sangat buruk (0%). Sebagian besar *quality of life* lansia pada masa pandemi covid-19 di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat adalah kategori baik.

Kata kunci: *Quality of Life(QoL)*, Lansia, Covid-19

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, the elderly are a high risk group for getting and contracting the Covid-19 virus. The older you are, the more risky you are. Some of the reasons for the decrease in immune power, accompanied by other chronic diseases / commorbid, and cognitive disorders. This will affect the quality of life of the elderly. The purpose of this study was to describe the quality of life of the elderly during the COVID-19 pandemic in Nyatnyono Village, West Ungaran District. This type of research is a quantitative research with a descriptive research design. The total population in this study was 950 elderly, while the sample was taken using non-probability sampling with purposive sampling type. The sample in this study were 91 elderly. The variable in this study is the Quality of Life of the elderly. The data collection technique in this study was structured interviews using the Quality of Life questionnaire adopted from Bowling (2013). Data analysis using frequency distribution. The results of this study indicate that the elderly who have quality of life in the very good category are 27.5% (25 elderly), the quality of life in the good category is 51.6% (47 elderly) and the quality of life in the moderate category is 20, 9% (20 elderly) and none in the bad and very bad category. Most of the quality of life of the elderly during the COVID-19 pandemic in Nyatnyono Village, West Ungaran District, was in the good category.

Keywords: *Quality of Life (QoL)*, Elderly, Covid-19

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (Covid) merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan manusia yang dapat menimbulkan penyakit dengan berbagai macam gejala. Penyebaran infeksi Covid-19 mengakibatkan banyak kasus kematian di dunia. Pada bulan Maret 2020, kasus Covid-19 telah menyebar di Indonesia yang mana per 11 November 2021 telah terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 4.249.758 dengan kasus sembuh sebanyak 4.096.664 dan kasus kematian sebanyak 143.604 kasus¹. Pada 20 Juni 2020, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 mengemukakan besarnya kasus Covid-19 pada lansia yang terkonfirmasi positif sebanyak 13,8%, lansia yang dirawat di RS sebanyak 11,7%, lansia yang sembuh sebanyak 12,5% dan lansia yang meninggal sebanyak 43,7%. Kasus kematian terus mengalami peningkatan sejak pandemi Covid-19. Kejadian kematian terbesar di Indonesia terjadi pada lansia usia diatas 60 tahun sebanyak 50% dari seluruh kasus². Kondisi tersebut menunjukkan adanya penurunan kualitas hidup lansia. Kejadian positif Covid-19 juga mengalami peningkatan di Kabupaten Semarang.

Pada lansia yang terkena Covid-19 akan mengalami penurunan kesehatan dan kemampuan tubuh dalam pemenuhan kebutuhan bahkan meningkatkan kematian karena adanya kendala dalam pencapaian kualitas hidup yang baik³. Kualitas hidup merupakan pandangan seseorang terhadap penilaian dalam hidupnya yang mencakup status kesehatan, kondisi mental, dan pemenuhan kebutuhan hidup seseorang tersebut⁴. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup adalah status kesehatan, psikologis, sosial, lingkungan, dan dukungan keluarga. Lansia dengan commorbid penyakit akan lebih mudah terkena covid-19 dan akhirnya akan berdampak pada kualitas hidupnya. Kondisi psikologis yang kurang baik akan berdampak

pada penurunan daya tahan tubuh dan hal ini akan menurunkan kualitas hidup lansia. Dukungan keluarga dapat membantu lansia dalam mencegah dan meminimalkan resiko terjadinya masalah kesehatan sehingga lansia akan mengalami peningkatan kualitas hidup.

Berdasarkan pada wawancara terstruktur pada enam lansia dimasa pandemi Covid-19 didapatkan data sebagai berikut 5 lansia memiliki kualitas hidup pada kategori baik dan 1 lansia dengan kategori kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya juga adanya perbedaan terkait kualitas hidup lansia⁶.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah gambaran kualitas hidup lansia dimasa pandemi Covid-19 di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat. Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi lansia, keluarga, maupun pemangku kebijaksanaan.

MATERI DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah semua lansia yang tinggal di Desa Nyatnyono sebanyak 950 lansia dengan sampel sebanyak 91 lansia dan memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner Kualitas Hidup yang diadopsi dari Bowling⁷. Data penelitian ini dianalisis dengan distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan distribusi frekuensi didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi *Quality of Life* (QoL) Lansia di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Tahun 2021.

| <i>Quality of Life</i> (QoL) | (f) | (%) |
|------------------------------|-----|-------|
| Sangat Baik | 25 | 27.5 |
| Baik | 47 | 51.6 |
| Sedang | 19 | 20.9 |
| Buruk | 0 | 0 |
| Sangat buruk | 0 | 0 |
| Total | 91 | 100.0 |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar lansia yaitu 47 lansia (51,6%) memiliki kualitas hidup (*Quality of Life*) kategori baik dan tidak ada yang termasuk pada kategori buruk atau sangat buruk.

Sebagian besar lansia yang memiliki *Quality of life* yang baik dapat dikaitkan dengan dengan pekerjaan dari mayoritas lansia yang sebagian besar berprofesi sebagai petani. Pada masa pandemi covid-19 harus tetap bekerja dilahan sawah untuk memenuhi

kebutuhan hidupnya. Beberapa lansia menyatakan mereka masih melakukan hal tersebut dan merasa tidak terbebani tersebut. Mereka menikmati pekerjaannya karena dapat mengisi waktu luangnya dengan beraktifitas yang bermanfaat dan disenangi seperti bertani, dan selama masa pandemi, semakin bersemangat untuk melakukan aktifitas dibawah sinar matahari seperti yang dianjurkan oleh pemerintah untuk meningkatkan daya tahan tubuh untuk menagkal penularan Covid-19. Hal ini selaras dengan

hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pekerjaan berhubungan dengan kualitas hidup^{8,9}. Melakukan aktifitas yang disenangi dapat berkontribusi terhadap peningkatan hormon endorphine sebagai stress yang mana hal ini berkontribusi terhadap peningkatan *quality of life* lansia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ardiani (2019)¹⁰, yang mengemukakan bahwa pekerjaan menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup (*quality of life*) lansia.

Quality of life yang termasuk kategori baik dapat dikaitkan dengan status kesehatan lansia yang sebagian besar tidak memiliki riwayat penyakit dan sebagian lainnya memiliki riwayat hipertensi. Dalam upaya perawatan kesehatan lansia di Desa Nyatnyono terdapat Posyandu lansia yang tersedia yang dapat dimanfaatkan oleh para lansia, mudah aksesnya, terjangkau, hal itu berkontribusi meningkatkan status kesehatan lansia sehingga hal tersebut mampu meningkatkan *quality of life* lansia. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya bahwa lama menderita dan komplikasi penyakit berhubungan dengan kualitas hidup¹¹. Lansia yang memiliki *quality of life* yang baik dapat dikaitkan dengan kondisi psikologis yang menyangkut spiritual lansia. Di Desa Nyatnyono terdapat banyak tempat peribadatan yang digunakan secara rutin untuk kegiatan-kegiatan spiritual seperti ibadah Sholat, dzikir bersama, pengajian-pengajian dan tedapat makam wali yang rutin dikunjungi untuk berziarah maupun berdoa. Spiritual ini mampu meningkatkan koping lansia dalam mengatasi masalah hidup sehingga membantu lansia dalam memenuhi kebutuhan psikologisnya. Hal tersebut, kualitas hidup (*Quality of life*) lansia dapat meningkat apabila lansia mampu memenuhi kebutuhan psikologisnya. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan hubungan antar tingkat spiritualitas dengan kualitas hidup lansia^{12,13,14,15,16,17,18,19,20}.

Lansia dengan *quality of life* dalam kategori baik dapat dikaitkan dengan kehidupan sosial yang ada di Desa Nyatnyono. Keikutsertaan lansia dalam kegiatan seperti kegiatan membantu masyarakat lain dalam gotong royong, saling membantu satu sama lain dan mempertahankan hidup rukun damai dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa interaksi sosial berhubungan dengan kualitas hidup^{21,22,23,24,25,26,27}.

Selain itu juga bisa dikaitkan dengan karakteristik kehidupan lansia di Desa Nyatnyono yang hidup berdekatan dan bahkan ada yang tinggal serumah dengan keluarganya terutama anaknya. Hal ini akan meningkatkan dukungan keluarga dalam aspek apapun, yang mana hal ini akan meningkatkan *quality of life* lansia. Hal ini selaras dengan pendapat atau hasil penelitian sebelumnya sebelumnya, yang menyatakan bahwa bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup, yang mana apabila lansia mendapatkan dukungan keluarga yang baik,

maka hal tersebut akan membuat lansia memiliki kualitas hidup yang lebih baik pula^{28,29,30,31,32,33,34,35}.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa lansia yang memiliki kualitas hidup pada kategori sangat baik sebanyak 27,5% (25 orang), kualitas hidup pada kategori baik sebanyak 51,6% (47 orang) dan kualitas hidup pada kategori sedang sebanyak 20,9% (20 orang) dan tidak ada (0%) yang termasuk kategori buruk dan sangat buruk.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar,F.Update Covid-19 Per 11 November tambah 435 kasus, kematian 16.Detik Health, <http://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5807185/update-covid-19-per-11-november-tambah-435-kasus-kematian-16>. November 2021
2. CNN. Data Covid-19 RI:27.797 Lansia Meninggal Sepanjang Masa Pandemi. CNN Indonesia <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20210624130752-20-658853/data-covid-ri-277797-lansia-meninggal-sepanjang-masa-pandemi2021>
3. Nisa, I.S. Optimalisasi Kualitas Hidup Lansia selama Masa Pandemi-19.Universitas Airlangga. 2020.
4. Imanda, R.N. Strategi Peningkatan Quality of Urban Life (QoUL) dengan Pertimbangan Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kota Tempat Tinggal. Temu Ilmiah Iplbi.2016,:193-200
5. Khomi,S.A.L. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Desa Gonilan Kecamatan Kartosuro Kabupaten Sukoharjo.2017
6. Panjaitan,B.S & Perangin-angin. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia. Jurnal Keperawatan. 2020, 2(2):83-88
7. Bowling, A. Methods review 16 Quality of Life.2013
8. Ardiani, H Lismayanti,L & Rosnawaty, R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Mugsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Healthcare Nursing. 2014, 1(1): 42-50
9. Isfandari,S.Pendidikan dan Pekerjaan Berdasarkan Kualitas Hidup pada Remaja (Gambaran Deskriptif Data Riskesdas 2007).Jurnal Ekologi Kesehatan V(8) No.4,2009:1108-1116
10. Ardiani, H.Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kualitas Hidup.2019: <http://journal.umtas.ac.id>
11. Nurdin,F. Persepsi Penyakit dan Perawatan Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus di Rumah. <https://journal.ipm2kpe.or.id>.2021
12. Pertiwi,RDP. Hubungan Tingkat Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Karang Werda

- Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember .<https://repository.unej.ac.id> 2019
13. Guslinda, G. Hubungan status spiritualitas dengan Kualitas Hidup Lansia, V(4):2.2021. <https://jurnal.mercukbaktijaya.ac.id>
 14. Ummah, A.C. Hubungan kebutuhan Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup <http://eprints.undip.ac.id>.2016
 15. Munawarah, S; Rahmawati, D; & Setiawan, H. Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup. Nerspedia. V (1):1:64-69. 2018. <https://core.ac.id>
 16. Pramaysella, F.F. Hubungan Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Lansia (Literature Review), <http://repository2.unw.ac.id>
 17. Anitasari, B; Fitriani. Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Kualitas Hidup Lansia (Literature Review) V(4):1. Jurnal Fenomena Kesehatan. 2021; <https://stikeppalopo.e-journal>.
 18. Pratidina, A.G. Hubungan Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Wanita Menopause. 2020. <https://etd.umy.ac.id>
 19. Dillon, R.M. Hubungan Antara Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) <https://dspace.uui.ac.id> 2018
 20. Sinaga, E.J.Q. Hubungan Dukungan Spiritual Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Desa Simarta Kabupaten Samosir. 2008. <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id>
 21. Oktavianti, A; Setyowati, S. Interaksi Sosial Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia. jurnal Keperawatan Terpadu V(2):2, 2020. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id>
 22. Andesty, D. Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Unit Pelayanan Terpadu (UPTD) Griya Werda Kota Surabaya. Journal of Public Health. 2018. <https://e-journal.unair.ac.id>
 23. Samper, T.P; Pinontoan, O.R; & Katuuk, M. Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Keperawatan. V(5):1 2017. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
 24. Nurlianawati, L; Utami, W.A; Rahayu, S.M. Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup di RPSCW Ciparay, V(8):1. Jurnal Keperawatan BSI. 2020, <https://ejurnal.ars.ac.id>
 25. Prasetya, E.N; Kartinah. Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Posyandu Lansia Delima I di Desa Pitu Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi. 2021. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>
 26. Sahrantika, D. Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia yang Mengalami Hipertensi Di Posyandu Lansia Peduli Insani Mendungan Pabelan Sukoharjo. 2017. <https://eprint.ums.ac.id>
 27. Damayanti, I; Ibrahim; Khairani. Hubungan Interaksi Sosial Dengan . Nursing Journal. 2021. <http://www.jurnal.unsyah.ac.id>
 28. Ningrum, T.P; Oktatiranti; Kencana wati, D.K. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Suka Miskin Kota Bandung
 29. Sahuri, S. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia di Dusun Sanggrahan Desa Caturharjo. 2021. <https://jurnal.stikeswirahusada.ac.id>
 30. Permatasari, Y; Satria L.O. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Osteoarthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Muaropaiti Kecamatan Kapu IX. Prosiding seminar kesehatan perintis. V(1):1. 2018
 31. Wiraaani, T.P. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia. 2021. <https://www.jurnal.payungnegeri.ac.id>
 32. Saragih, D.A. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis yang menjalani Terapi Hemodialisa di RSUP Haji Adam Malik Medan. Skripsi. 2016
 33. Wafroh, S; Herawati; Lestari, D.R. Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia di PSTW Budi Sejahtera Banjarbaru. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan. V(4):12016 <https://ppjp.ulm.ac.id>
 34. Al Khorni, S. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup. 2017. <http://eprints.ums.ac.id>
 35. Yulianti, D.R. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Pogungrejo Purworejo. 2015. <http://digilib.unisayogya.ac.id>